

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses perumusan masalah, wawancara mendalam, observasi hingga disempurnakan melalui analisis, maka simpulan penelitian terhadap “Pola Komunikasi Komunitas Baper Skateboarder Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya, adalah sebagai berikut :

1. Proses komunikasi dalam lingkungan Baper sangat terbuka, dimana setiap orang diantaranya memiliki hak yang sama dalam mengemukakan pendapat dan masukannya, gaya interaksi yang dibawa informal, menjadikan salah satu faktor yang membuat setiap anggota merasa nyaman, karena terdapat lingkungan komunitas yang terbuka dan *friendly* tanpa memandang siapa pendiri dan siapa yang senior, semua bertumpu pada rasa saling menghormati satu sama lain, hal tersebut akhirnya memiliki hubungan emosional satu sama lain. Aktivitas yang sering dilakukan oleh Baper sendiri sangat banyak, seperti bermain skate dengan rutin, cek spot, diskusi hingga membuat karya sebagai persembahan bagi setiap skater.
2. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam Baper Skateboarder selalu bertumpu pada permasalahan sikap individunya, kurangnya pemahaman untuk bagaimana bersikap sebagai individu dan kelompok belum diterapkan sepenuhnya oleh beberapa anggota, sehingga kadang kala menjadi sekat yang dapat menghambat tujuan kelompok itu sendiri. Hal lain adalah adanya

ide dan gagasan yang tidak bisa disepakati, karena tidak sesuai dengan tujuan komunitas Baper, pada akhirnya menjadi penghambat dan terjadi seleksi alam antar anggota. Hambatan berupa bahasa pun dialami oleh salah satu anggota Baper yang diwawancarai, karena anggota Baper tidak semuanya dari suku Sunda, sehingga tidak semuanya mengerti bahasa Sunda.

3. Adanya itikad baik yang dijalani oleh Baper Skateboarder menjadikan komunitas ini tetap eksis di kota Bandung, kepedulian untuk melakukan regenerasi dalam hal skateboard serta dilandasi permainan skate yang sehat dan bermoral menjadi salah satu tujuan Baper, selain menjadi ruang ekspresi dan ruang sharing setiap pegiat skate, Baper sendiri menjelma menjadi komunitas skate yang berperan penting dalam pengarsipan sebuah moment atau perkembangan kultur skate sendiri, yakni dengan cara menghasilkan karya film atau video yang mereka kciptakan sendiri, serta sebagai bentuk persembahan kepada para skater yang konsisten dan berbakat.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Baper Skateboard

1. Lebih menghimpun setiap anggotanya agar semakin meluas dan dapat mengembangkan potensi mereka, serta mampu meningkatkan kepercayaan

dan rasa saling memiliki tiap anggota terhadap Baper Skateboarder dan orang-orang didalamnya

2. Membuat sebuah kegiatan baru untuk menumbuhkan kembali ketertarikan anggota yang jarang berkumpul
3. Memberikan pemahaman kepada setiap anggota tentang bagaimana caranya bersikap dan memiliki attitude dalam berkelompok
4. Memberikan pemahaman tentang pentingnya sebuah karya yang harus dihargai guna mendukung sebuah perkembangan kultur skateboarder di kota Bandung khususnya.
5. Terus melakukan regenerasi, agar ekosistem atau kultur skateboard tetap berlangsung dan mengalami pembaharuan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang komunikasi secara umum dan penelitian di bidang dan kajian yang sama. Serta dapat memberikan inspirasi baru untuk mengembangkan solidaritas pada sebuah komunitas.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi-referensi lain lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru yang lebih luas dan mendalam.